

Penerapan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pariaman terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi

The Application of Think Pair Share Techniques Based on the PjBl Model Can Improve Knowledge and Learning Outcomes of SMA Negeri 2 Pariaman Students on the Skills of Producing Exposition Texts

Bunga Febrimora Hendri¹, Irawati Rahman², Fifi Ardila³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP YDB Lubuk Alung, Indonesia

bungafebrimora@rocketmail.com

ABSTRACT

This study aims to first, describe the skills of producing expository texts for class X students of SMA Negeri 2 Pariaman before applying the Think Pair Share technique based on the PjBL model. Second, describe the skills of producing exposition texts for class X SMA Negeri 2 Pariaman after applying the Think Pair Share technique based on the PjBL model. Third, analyze the effect of the application of Think Pair Share technique based on the PjBL model on the skills of producing exposition texts for X grade students of SMA Negeri 2 Pariaman. The research method applied is descriptive analysis method. The design of this study was a pre-test and post-test group design. The procedures of this research are: (1) pretest, (2) treatment, and (3) posttest. The population in this study were students of class X SMA Negeri 2 Pariaman who were registered in the 2018 school year as many as 285 students. The sample in this study were students of class X-IPA 4, totaling 30 students.

Keywords: *Effect of Think Pair Share Technique Based on PjBL Model*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pertama mendeskripsikan keterampilan memproduksi teks ekspositori siswa kelas X SMA Negeri 2 Pariaman sebelum menerapkan teknik Think Pair Share berdasarkan model PjBL. Kedua, mendeskripsikan keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pariaman setelah menerapkan teknik Think Pair Share berdasarkan model PjBL. Ketiga, menganalisis pengaruh penerapan teknik Think Pair Share berbasis model PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Desain penelitian ini adalah pre-test and post-test group design. Prosedur penelitian ini adalah: (1) pretest, (2) treatment, dan (3) posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018 sebanyak 285 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPA 4 yang berjumlah 30 siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Teknik Think Pair Share Berbasis Model PjBL

1. Pendahuluan

Keterampilan memproduksi teks merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa untuk terampil menyaji dan mengolah sebuah teks berdasarkan fungsi dan tujuannya. Keterampilan memproduksi sebuah teks dimaknai oleh suatu bahasa sebagai mediumnya yang memiliki karakteristik, dengan tujuan menyampaikan fungsi dari teks tersebut. Tujuan yang dimaksud adalah isi teks yang memiliki informasi atau pembahasan yang ditujukan kepada pembaca. Dengan demikian, keterampilan memproduksi teks adalah bentuk kegiatan siswa untuk menciptakan satuan teks secara kontekstual guna memberi informasi kepada khalayak baca secara tertulis.

Jenis-jenis teks yang wajib dipelajari siswa, khususnya siswa SMA adalah teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, teks hikayat, teks negosiasi, dan teks cerita pendek. Pada penelitian yang penulis lakukan, salah satu teks yang dipelajari siswa adalah teks eksposisi. Keterampilan memproduksi teks eksposisi merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013, dengan tujuan membimbing siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya terhadap permasalahan yang ingin dikemukakan. Menurut Thahar (2008: 47) menyatakan eksposisi itu artinya mengekspose atau mengungkapkan suatu objek yang selama ini tidak terungkap, tersembunyi, atau tertutup. Sebelum diungkapkan tidak disadari oleh pembaca bahwa apa yang diungkapkan oleh paragraf eksposisi itu benar atau hanya suatu kebohongan.

Sementara itu, menurut A. Cheader Alwasilah (*dalam* Yustinah, 2013: 37) eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan mengklasifikasi, menjelaskan, mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis bermaksud memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Dalam eksposisi dipaparkan klasifikasi, definisi, analisis, komparasi, dan kontras.

Dalam memproduksi teks eksposisi siswa harus mengetahui terlebih dahulu struktur teks eksposisi. Menurut Kemendikbud (2013: 62) struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, pernyataan pendapat (tesis). Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argument-argumen untuk dikemukakan khususnya berupa karangan. *Kedua*, argumentasi. Argumentasi adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat atau gagasan. *Ketiga*, penegasan ulang. Penegasan ulang adalah menyatakan kembali pendapat penulis atau menyimpulkan kembali segala sesuatu yang sesuai dengan tesis.

Kosasih (2016: 47-49) menambahkan, bahwa teks eksposisi memiliki struktur tertentu. Teks eksposisi dibentuk oleh bagian-bagian sebagai berikut ini. (1) Tesis, berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahas. (2) Rangkaian argumen penulis berkaitan dengan tesis. Pada bagian ini, dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen ataupun penilaian penulis. (3) Penegasan ulang atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, dapat berupa saran-saran. Bagian ini lebih tepat disebut dengan kesimpulan dan saran karena pernyataan-pernyataan seperti itulah yang mengisi bagian akhir dari teks eksposisi.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran teks eksposisi terlihat pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X, Kompetensi Inti (KI) 4 “mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan”, dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 “memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan demikian, siswa diupayakan untuk terampil memproduksi sebuah teks eksposisi melalui karya tulisnya.

Kompetensi Dasar 4.2 (memproduksi teks eksposisi) telah dipelajari oleh siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman dan nilai yang diperoleh siswa adalah 37,5 (di bawah KKM, 70). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Pariaman. Melalui hasil pengembangan wawancara tersebut, ditemukan beberapa masalah inti yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam memproduksi teks eksposisi. Lebih jelasnya, uraian permasalahan siswa dalam pembelajaran teks eksposisi sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa kurang terampil dalam mengembangkan struktur teks berdasarkan kejelasan isi dari masing-masing struktur teks. *Kedua*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap pokok permasalahan yang ingin dikemukakan dalam menulis teks eksposisi. *Ketiga*, siswa jarang dihadapi dengan keterampilan menulis. *Keempat*, model pembelajaran yang dilaksanakan guru terhadap keterampilan memproduksi teks eksposisi hanya menampilkan contoh-contoh teks eksposisi melalui buku ajar siswa maupun internet. Guru belum pernah menerapkan teknik pembelajaran *Think Pair Share* berbasis model PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks eksposisi.

Menanggapi permasalahan di atas, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan teknik *Think PairShare* berbasis model PjBL. Alasan penulis menerapkan teknik *Think Pair Share* berbasis model PjBL adalah memungkinkan siswa akan mengetahui kompetensinya sejauh mana kemampuan yang ia miliki dalam mempelajari teks eksposisi.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 161) model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Menurut Warsono (2012: 153), bahwa pembelajaran berbasis PjBL atau *Project Based Learning* adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan suatu proyek sekolah.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Think PairShare Berbasis Model PjBL Dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pariaman Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Sugiyono, 2009: 7). Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka-angka, yaitu skor tes keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Think Pair Share* berbasis Model PjBL.

Dalam pengumpulan data langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, melakukan *pretest* yaitu teknik pengumpulan data sebelum diterapkanteknik *Think Pair Share* berbasis Model PjBL, dengan cara guru menugaskan siswa memproduksi teks eksposisi dan mengumpulkan hasil memproduksi teks eksposisi siswa. *Kedua*, perlakuan dengan cara menerapkan teknik *Think Pair Share* berbasis PjBL, lalu memberikan latihan memproduksi teks eksposisi. *Ketiga*, *posttest* (tes akhir) yaitu memproduksi teks eksposisi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini, dideskripsikan sebagai berikut.

1) Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL Secara Umum

Deskripsi hasil tes memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum diterapkan teknik *Think Pair Share* berbasis model PjBL adalah sebagai berikut ini. Berdasarkan Lampiran 9, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,5 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70,83 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25. Nilai rata-rata teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman adalah 47,77.

2) Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL Secara Umum

Deskripsi hasil tes memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL secara umum, diperoleh data skor tes sebagai berikut ini. Berdasarkan Lampiran 10, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 11 dan skor terendah adalah 3. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,67 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25. Nilai rata-rata teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman adalah 75,87.

3) Pengaruh Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman Secara Umum

Nilai rata-rata keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL secara umum adalah 47,77 dan nilai rata-rata keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL secara umum adalah 75,87. Berdasarkan perbedaan hasil di atas, Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL sangat

berpengaruh terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman.

Pembahasan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL Secara Umum

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL secara umum terdiri atas enam klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 4 siswa (13,33%), (2) kualifikasi cukup sebanyak 4 siswa (13,33%), (3) kualifikasi hampir cukup sebanyak 10 siswa (33,34%), (4) kualifikasi kurang sebanyak 9 siswa (30%), (5) kualifikasi kurang sekali sebanyak 1 siswa (3,33%), dan kualifikasi buruk sebanyak 2 (6,67%).

Berikut ini dianalisis hasil tes keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL per indikator.

a. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Struktur Teks

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator struktur teks terdiri atas empat klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 1 siswa (3,33%), (2) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 9 siswa (30%), (3) kualifikasi hampir cukup sebanyak 17 siswa (56,67%), dan (4) kualifikasi buruk sebanyak 3 siswa (10%).

b. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Kejelasan Isi Teks

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator kejelasan isi teks terdiri atas lima klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 2 siswa (6,67%), (2) kualifikasi cukup sebanyak 5 siswa (16,67%), (3) kualifikasi hampir cukup sebanyak 10 siswa (33,33%), (4) kualifikasi kurang sebanyak 11 siswa (36,67%), dan (5) kualifikasi buruk sebanyak 2 siswa (6,67%).

c. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Struktur Kalimat

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator struktur kalimat terdiri atas tiga klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 1 siswa (3,33%), (2) kualifikasi hampir cukup sebanyak 15 siswa (50%), dan kualifikasi buruk sebanyak 14 siswa (46,67%).

B. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL Secara Umum

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL secara umum terdiri atas lima klasifikasi: (1) kualifikasi baik sekali sebanyak 9 siswa (30%), (2) kualifikasi baik sebanyak 4 siswa (13,33%), (3) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 14 siswa (46,67%), (4) kualifikasi hampir cukup sebanyak 2 siswa (6,67%), dan (5) kualifikasi buruk sebanyak 1 siswa (3,33%).

Berikut ini dianalisis hasil tes keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL per indikator.

a. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Struktur Teks

keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator struktur teks terdiri atas tiga klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 14 siswa (46,67%), (2) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 15 siswa (50%), dan (3) kualifikasi buruk sebanyak 1 siswa (3,33%).

b. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Kejelasan Isi Teks

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator kejelasan isi teks terdiri atas lima klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 2 siswa (6,67%), (2) kualifikasi baik sekali sebanyak 7 siswa (23,33%), (3) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 9 siswa (30%), (4) kualifikasi cukup sebanyak 11 siswa (36,67%), dan (5) kualifikasi buruk sebanyak 1 siswa (3,33%).

c. Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk Indikator Struktur Kalimat

Keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah Diterapkan Teknik *Think Pair Share* Berbasis Model PjBL untuk indikator struktur kalimat terdiri atas tiga klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 26 siswa (86,67%), (2) kualifikasi hampir cukup sebanyak 1 siswa (3,33%), dan (3) kualifikasi buruk sebanyak 3 siswa (10%).

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X IPA-4 SMA Negeri 2 Pariaman tentang penerapan teknik *Think Pair Share* berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X IPA-4 SMA Negeri 2 Pariaman dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X IPA-4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum penerapan teknik *Think Pair Share* berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) berada pada rentang nilai 47,77 dengan kualifikasi "hampir cukup". *Kedua*, keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X IPA-4 SMA Negeri 2 Pariaman sesudah penerapan teknik *Think Pair Share* berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) berada pada

rentang nilai 75,87 dengan kualifikasi “baik”. *Ketiga*, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X IPA-4 SMA Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Think Pair Share* berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) pada taraf signifikan 0,95 dengan derajat kebebasan $n-1$ ($30-1=29$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,29 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran sebagai berikut ini. *Pertama*, penggunaan teknik, model, dan media pembelajaran tentunya menjadi hal yang penting untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Namun, hal itu akan terpenuhi apabila dilakukan beberapa perbaikan, baik dalam mempersiapkan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajarannya. *Kedua*, pembelajaran memproduksi khususnya memproduksi teks eksposisi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menerapkan teknik dan model pembelajaran yang menarik, seperti teknik *Think Pair Share* berbasis model *Project Based Learning* (PjBL). Sebab, teknik dan model tersebut sangat efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksposisi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Ketiga*, kerja sama dari seluruh pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Untuk itu, perlu adanya jalinan hubungan yang sinergis antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah demi tercapainya keefektifan penelitian pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Buku Guru. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah Serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Thahar, Harris Effendi. (2008). *Memproduksi Kreatif*. Padang: UNP Press.
- Warsono. (2012). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yustinah. (2013). *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X SMA*. Jakarta: Erlangga.